



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

LPPM

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



KARYA TULIS ILMIAH

MENGEMBANGKAN POTENSI MASYARAKAT
MELALUI KARYA AKADEMISI DAN PKB PT

Editor : Trisnawati Hutagalung | Yuliana Sari | Ika Febriana

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
TAHUN 2024**

**Penerbit
CV.Kencana Emas Sejahtera**

THE
Character Building
UNIVERSITY

**Nomor ISBN
978-634-7059-03-1**

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Rektor Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd.

Ketua Senat Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd.

Sekretaris Senat Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Martina Restuati, M.Si.

Wakil Rektor I Universitas Negeri Medan

Dr. Abil Mansyur, S.Si., M.Si.

Wakil Rektor II Universitas Negeri Medan

Dr. Winsyahputra Ritonga, S.Pd., M.Si.

Wakil Rektor III Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Marice, M.Hum.

Wakil Rektor IV Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Erond Litno Damanik, S.Pd., M.Si.

Penanggung Jawab:

Dr. Hesti Fibriasari, S.Pd., M.Hum.

Ricky Andi Syahputra, S.Pd., M.Sc.

Ketua:

Dr. Wawan Bunawan, M.Pd., M.Si.

Sekretaris:

Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.

Bendahara:

Lia Maharani Lubis, S.Pd.

Reviewer

Tim Reviewer

Editor

Yuliana Sari, M.Pd.

Ika Febriana, M.Pd

Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan RahmatNya penyusunan prosiding seminar nasional dengan tema “Mengembangkan Potensi Masyarakat melalui Karya Akademisi dan Program Kemitraan Bersama Perguruan Tinggi” dapat terselesaikan. Seminar nasional ini diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan tahun 2024. Penerbitan prosiding ini merupakan salah satu tujuan dari terlaksananya seminar nasional, yaitu menyebarluaskan hasil penelitian dan pengabdian dari para akademisi, peneliti, dan praktisi dari berbagai bidang keilmuan. Prosiding ini berisi kumpulan artikel yang telah dipresentasikan selama seminar. Kami berharap, prosiding ini tidak hanya menjadi dokumentasi hasil seminar, tetapi dapat memberikan kontribusi dalam penyebaran berbagai pengetahuan, pengalaman, dan temuan terbaru baik berupa teori maupun praktik di bidang terkait.

Proses penyusunan prosiding ini ditata oleh kepanitian seminar nasional LPPM Universitas Negeri Medan. Untuk itu, tak luput rasa syukur dan terima kasih dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala rahmatNya sehingga prosiding dapat disusun dan dirampungkan. Pada kesempatan ini juga, ucapan terima kasih disampaikan kepada (1) Rektor Universitas Negeri Medan Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd., yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar nasional LPPM Unimed; (2) Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. sebagai narasumber 1; (3) Prof. Dr. Ir. M. Faiz Syuaib, M.Agr., selaku narasumber 2; (4) Indra Kuspriyadi selaku narasumber 3; (5) Ketua LPPM Unimed, Dr. Hesti Fibriasari, M.Hum., yang telah mendukung dan mengarahkan kegiatan seminar nasional ini. Terima kasih juga telah berkontribusi dalam menyukseskan seminar nasional ini, termasuk para pembicara, peserta, dan panitia. Semoga prosiding hasil seminar nasional ini dapat bermanfaat dan menginspirasi penelitian dan pengabdian serta pengembangan di masa mendatang.



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
SN24.001_Pemasaran berbasis Internet, Model Bisnis, dan Kebijakan pada Usaha Kecil Mikro dan Menengah	1
SN24.002_ Pendampingan Kewirausahaan Bagi Anak Rehab Narkoba Sebagai Upaya Pengembangan Pendapatan Ekonomi Paska Asimilasi Di Yayasan Rehabilitasi Sosial Bahri Nusantara.....	14
SN24.003_Pelatihan Fisik dan Rehabilitasi: Strategi Efektif dalam Penanganan Cedera Atlet untuk Meningkatkan Kualitas Menuju Prestasi Maksimal.....	23
SN24.004_Pendampingan Kader Bina Keluarga Lansia (BKL) dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga Lansia di Sekolah Selaras Desa Tandem Hulu II Kabupaten Deli Serdang.....	32
SN24.005_Pendampingan Usaha Penyewaan Alat Camping melalui Penerapan Digitalisasi Pemasaran Pada Kelompok Gerakan Pramuka	43
SN24.006_Efektivitas Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Proyek melalui Program Kemitraan Masyarakat di SMA Negeri 1 Percut Seituan.....	51
SN24.007_ Optimalisasi Usaha Pakan Ternak Berbasis Biji dan Bonggol Jagung dengan Menggunakan Mesin Pemipil Jagung pada Kelompok Tani Barisan Sada Orjok	59
SN24.008_Pendampingan New Model Assesment Kurikulum Merdeka dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	71
SN24.009_Pendampingan New Model Assesment Kurikulum Merdeka dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	77
SN24.010_Pendampingan Posyandu Lansia Dahlia melalui Pengembangan Kewirausahaan sebagai Upaya Mewujudkan Lansia Tangguh di Kelurahan Bantan Kota Medan.....	84
SN24.011_Pendampingan Pembelajaran Akuntansi Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) di SMK.....	94
SN24.012_Sertifikasi Kompetensi Instalasi Jaringan Fiber Optik Siswa/I Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan.....	100

SN24.013_Pendampingan Komunitas Gen-Z Tanjungbalai dalam Meningkatkan Produk Life Skill Pelepeh Rumbia.....	105
SN24.014_Optimalisasi Produksi Dan Promosi Opak Singkong di Desa Dalu 10 B Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang	112
SN24.015_ Pendampingan Menulis Puisi dengan Hypnosis untuk Menstimulasi Imajinasi Siswa	117
SN24.016_Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Android Menggunakan Smart Apps Creator (Sac) Bagi Guru Sds Bakti 1 Medan	124
SN24.017_Pembinaan Program Kegiatan Belajar Masyarakat Melalui Produksi Sabun Aroma Therapy Sarang Burung Walet - Eco Enzim Di Desa Terjun Kecamatan Medan Marelan.....	132
SN24.018_ Pelatihan Dan Pembuatan "Hansika" Lokasi: Dusun I Desa Naga Kesiangan, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Serdang Bedagai.....	136
SN24.019_Pemanfaatan Starlink untuk Meningkatkan Konektivitas dan Percepatan Administrasi serta Pelayanan Desa di Nagori Siporkas	145
SN24.020_Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis <i>Integrated Language Skills</i> di Sekolah Dasar	152
SN24.021_Peningkatan Kompetensi Guru melalui <i>Workshop</i> Pembelajaran Pembangkit Listrik Tenaga Surya di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	158
SN24.022_Pengembangan Desa Wisata Saentis Berbasis Sosial-Budaya Lokal Melalui Pengembangan Desain Komunikasi Visual, Manajemen Usaha dan Branding Image Wisata	165
SN24.023_Pelatihan Dan Pendampingan Keripik Tempe Chips Melalui Implementasi Mesin Teknologi Tepat Guna Bagi Umkm Di Kecamatan Medan Area, Kota Medan	172
SN24.024_ Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dan Guru dalam Belajar Mengajar	179
SN24.025_Penerapan Mesin Otomasi Pemotong Kerupuk Ikan Rucah pada Kelompok IRT Produktif di Kelurahan Sirantau Kota Tanjungbalai.....	188
SN24.026_Optimalisasi Budidaya Kepiting Bakau melalui Teknologi <i>Recirculating Aquaculture System</i> (RAS) sebagai Solusi Inovatif dan Berkelanjutan	194
SN24.027_Pelatihan Pengelolaan Manajemen Laboratorium dan Optimalisasi Mutu Pelaksanaan Praktikum Kimia di SMAS Cerdas Murni Medan.....	203
SN24.028_ Pendampingan Pengembangan Tambak Silvofishery di Desa Dogang Kabupaten Langkat dalam Mewujudkan <i>Sustainable Development Goals</i>	208
SN24.029_Training Industri Simulasi Jaringan Voice Over Internet Protocol (VOIP) Dengan Cisco Packet Tracer di SMKS Muhammadiyah 9 Medan.....	216

SN24.030_Pengembangan Media Pembelajaran Augmented Reality untuk Kurikulum Meredeka Di SMPN 14 Binjai	222
SN24.031_Upaya Percepatan Literasi Digital melalui Pelatihan Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Android	230
SN24.032_Pendampingan Guru-Guru IPAS SMP dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Wordwall di Desa Sidikalang Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi	234
SN24.033_Implementasi Energi Matahari untuk Penerangan Jalan dan Fasilitas Umum di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan.....	241
SN24.034_ Peningkatan Efisiensi Biaya Perkebunan Jeruk melalui Penerapan Sistem Penyiraman Tanaman Berbasis Listrik di Desa Bagot Raja Kabupaten Simalungun	249
SN24.035_ Pendampingan Pengembangan Pemasaran Produk UMKM Keripik Kentang “Kriken” Bu Fifi.....	254
SN24.036_ Implementasi Teknologi Mesin Penggiling untuk Peningkatan Produksi Terasi Kelompok Usaha Lestari di Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan.....	259
SN24.037_Aplikasi Kemasan <i>Vacuum Sealer Chamber</i> untuk Meningkatkan Kualitas dan Keamanan Produk Pangan Pada Wirausaha Al Baroqah di Kota Kabanjahe.....	266
SN24.038_ Penerapan Teknologi Light Trap untuk Pengendalian Hama Padi di Desa Petumbukan Sumatera Utara.....	273
SN24.039_ Pemanfaatan Pekarangan Sekolah Sebagai Taman Tanaman Obat Keluarga di SMP Hidayatul Islam Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.....	280
SN24.040_Penguatan Kompetensi dalam Penguasaan Materi Kultur Jaringan Bagi Guru SMP di Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang	286
SN24.041_ Pelatihan dan Pendampingan Ekonomi Kreatif dan Digital Marketing Penggunaan Tempurung Kelapa menjadi Arang Briket di Desa Kapias Batu VIII, Kecamatan Tanjung Balai, Kabupaten Asahan	293
SN24.042_Pendampingan Pembelajaran Grammatik Bahasa Jerman Berbasis Media <i>Kahoot</i> bagi Siswa Kelas XI SMA N 11 Medan	303
SN24.043_ Pemanfaatan Augmented Reality pada Pembelajaran Bahasa Prancis Di SMA Negeri 19 Medan.....	308
SN24.044_ Peningkatan Mutu Kualitas Guru Sekolah Dasar Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran <i>Class Point</i> Melalui PKM di Kabupaten Deli Serdang	314
SN24.045_ Pendampingan Ibu Rumah Tangga dalam Mengolah Tanaman Rempah menjadi Serbuk Minuman Tradisional di Desa Sei Buluh Kabupaten Serdang Bedagai	323
SN24.046_ Pengembangan Media Visual untuk Edukasi Kesehatan di Pukesmas Jati Makmur Binjai Utara.....	329

SN24.047_ <i>Ear Tag Secure Qr Code</i> Terintegrasi Silembu.Com Untuk Peternakan Sapi Di Desa Tanjung Gusta, Deli Serdang.....	336
SN24.048_ Studi Analisis Strukturalisme Genetik pada Cerpen Berlatar Sumatera Utara Bagi Guru SMP Negeri 15 Medan	342
SN24.049_ Peningkatan Mutu Hasil Produk Batik Cap Daerah Sumatera Utara melalui Moderniasi Peranti Produksi	352
SN24.050_ Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pola Busana Secara Komputerisasi Siswa Tata Busana SMKS Setia Budi Binjai	359
SN24.051_ Pemberdayaan Kader PKK Melalui Pelatihan Pengolahan Makanan Sehat menuju Desa Bebas Stunting	365
SN24.052_ Peningkatan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Swasta Alwashliyah.....	373
SN24.053_ Pendampingan Pembuatan Media Animasi Berbasis <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> pada Kelompok Kerja Guru di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	378
SN24.054_ Pemberdayaan Masyarakat Paloh Hiu melalui Budidaya Ikan Barramundi (<i>L. Calcarifer</i>) Menggunakan Teknologi secara Modular Di Kelurahan Belawan 1, Kecamatan Medan Belawan	385
SN24.055_ Penguatan Nilai Budaya melalui Pengembangan dan Pelatihan Seni Kepada Anak-Anak Dapur Karakter Tambak Bayan Desa Saentis Sumatera Utara	392
SN24.056_ Penguatan Nilai Budaya melalui Pengembangan dan Pelatihan Seni Kepada Anak-Anak Dapur Karakter Tambak Bayan Desa Saentis Sumatera Utara	398
SN24.057_ Pemanfaatan APE Berbasis Musik sebagai Terapi bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Bina Ananda Mandiri Marelan.....	407
SN24.058_ Pembinaan Kondisi Fisik Jamaah Haji Usia Lansia pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Kota Medan.....	415
SN24.059_ Pendampingan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Tingkat Satuan PAUD di Kecamatan Binjai Utara.....	425
SN24.060_ Pendampingan <i>Talent Scouting</i> Guru Sekolah Luar Biasa Taman Pendidikan Islam dalam Penjaringan Atlet Disabilitas	430
SN24.061_ Penerapan Mesin Automatic Food Dehydrator sebagai upaya Peningkatan Mutu Alen-Alen	438
SN24.062_ Bimbingan Komunitas Guru PJOK pada Implementasi P5 Merdeka Belajar Berbasis Olahraga Tradisional	444
SN24.063_ Pendampingan Literasi Digital pada Guru di SMP Negeri 23 Medan	452

SN24.064_ Pemanfaatan Mekanisasi Mesin Pengering untuk Peningkatan Produktivitas UMKM Ikan Asin di Desa Belawan Bahari.....	456
SN24.065_ Implementasi Sprayer Otomatis Tipe Sprinkler Berbasis IoT pada Pertanian Hortikultura di Desa Kolam	462
SN24.066_ Penguatan Kompetensi Guru Teknik Elektronika Industri melalui Pelatihan Mikrokontroler dan IOT Berbasis Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Bandar Masilam	40
SN24.067_ Pelatihan Pembuatan Bahan Pupuk dari Limbah Kotoran Kambing Menggunakan Mesin Penggiling di Desa Sumberejo Kecamatan Pagar Merbau.....	479
SN24.068_ Inovasi Desain Batik Menggunakan Aplikasi Symsdraw dan Bantuan Symatrig di IKM Batik Sekar Najogi.....	485
SN24.069_ Pendampingan Kepala Dusun dalam Penerapan Pengambilan Keputusan Berbasis Etnis di Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang	495
SN24.070_ Pendampingan Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.....	501
SN24.071_ Pemanfaatan Air Kelapa Tua sebagai Bahan Dasar Pembuatan Sirup di Desa Telaga Tujuh Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.....	508
SN24.072_ Pemberdayaan Kader Posyandu Dengan E-Booklet untuk Meningkatkan Kompetensi Edukasi ASI Eksklusif di Desa Sembahe Baru Kecamatan Pancur Batu	53
SN24.073_ Peningkatan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Swasta Alwashliyah	525
SN24.074_ Peningkatan Keterampilan Ibu-Ibu Balita dalam Mengolah Ikan Campur Menjadi <i>Frozen Food</i> di Desa Pon Kabupaten Serdang Bedagai.....	530
SN24.075_ Efektivitas Pendampingan Aksi Nyata Platform Merdeka Mengajar di KKG Wilayah VI Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang	535
SN24.076_ Standarisasi Kualitas Air Minum Isi Ulang pada Depot Air Isi Ulang di Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	543
SN24.077_ Penggunaan Teknologi Pintar pada Kurikulum Merdeka di SDN Kecamatan Hamparan Perak.....	551
SN24.078_ Penerapan Teknologi Bioproses Bahan Pangan Lokal untuk Pembuatan Herbal Probiotik dalam Pakan Ternak Ruminansia di Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Sumatera Utara	557
SN24.079_ Pembuatan Desain Label dan Kemasan Pada UMKM Rumah Kue Ami di Desa Laut Dendang, Percut Sei Tuan.....	563
SN24.080_ Pendampingan Pembuatan Media Belajar Interaktif Berbasis Media Sosial pada Guru-Guru Smpn 4 Binjai	568

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024
12 Desember 2024

SN24.081_ Penguatan Kompetensi Profesional MGMP Bahasa Prancis Medan Dalam Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Digital.....	573
SN24.082_ Meningkatkan Kompetensi Digital di Kabupaten Langkat: Kegiatan PKM Literasi Digital Di Desa Pematang Tengah.....	579
SN24.083_ Pendampingan Rintisan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Untuk Peningkatan Kualitas Literasi Masyarakat Pra-Sejahtera	590
SN24.084_ Pelatihan Guru: Menerapkan Teknik <i>Ice Breaking</i> untuk Membangun Koneksi Emosional Peserta Didik di SDN 105289 Kolam.....	598
SN24.085_ Pelatihan Media Ajar Interaktif <i>Wordwall</i> Berbasis Literasi Numerasi Di SDN 105290 Desa Kolam, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang	613
SN24.086_ Pelatihan Media Ajar Interaktif <i>Wordwall</i> Berbasis Literasi Numerasi Di SDN 105290 Desa Kolam, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang	620
SN24.087_ Pendampingan Siswa SMA untuk Pencegahan <i>Bullying</i> melalui Andung (Aplikasi Anti Perundungan) Di SMA Negeri 1 Lumban Julu Kabupaten Toba.....	627
SN24.088_ Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Berdiferensiasi pada Guru-Guru PJOK di Kabupaten Deli Serdang	637
SN24.089_ Pelatihan Penggunaan Aplikasi Temanbisnis untuk Meningkatkan Keterampilan Pembukuan UMKM Tempe	644
SN24.090_ Board Game : Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Kerjasama Anak Usia Dini.....	650
SN24.091_ Eksplorasi Manfaat Limbah Udang sebagai <i>Natural Flavoring</i>	656
SN24.092_ Pemberdayaan Petani Jamur Tiram melalui Diversifikasi Produk <i>Frozen Food</i> Berbasis Jamur Tiram dan Pemasarannya di Desa Sidodadi Kecamatan Batang Kuis	663
SN24.093_ Pendampingan Guru Penggerak dalam Pembuatan Bahan Ajar Bahasa Inggris dalam Memanfaatkan Teknologi <i>Artificial Intelligence</i> (AI) pada Kurikulum Merdeka	674
SN24.094_ Dampak Penggunaan Mesin Perajang Pisau Ganda terhadap Industri Keripik Ubi di Beringin Deli Serdang	681
SN24.095_ Strategi Minimalisasi Kesenjangan Peralatan dan Bahan Praktikum Laboratorium IPA Sekolah Menengah Pertama	686
SN24.096_ Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Membuat Media Pembelajaran Kurikulum Merdeka Berbasis E-Comic di Kabupaten Deli Serdang.....	694
SN24.097_ Pendampingan Pemanfaatan Computer-Based Test (CBT) untuk Meningkatkan Efisiensi Evaluasi Pembelajaran Di Yayasan Riad Madani	702
SN24.098_ Pendampingan Anak Dalam Belajar Bahasa Inggris Melalui Aplikasi Ai <i>Curipod</i> Di Panti Asuhan Al Jamiyatul Lubuk Pakam	709

SN24.99_Pendampingan dan Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Digital untuk Guru di Sekolah Yapentra Kec.Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.....	713
SN24.100_Talent Identification pada Cabang Olahraga Atletik Nomor Lempar Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Provinsi Sumatera Utara	720
SN24.101_Pendampingan Merancang Kurikulum Responsif Teknologi dan Pengembangan Kompetensi Digital dan Penguatan P5 Bagi Guru-Guru SMK di Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai	724
SN24.102_ Revitalisasi Pendidikan di Daerah Terpencil: Pendekatan Inovatif Pembelajaran di Sekolah Desa Kuala Beringin Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara	735
SN24.103_ Pelatihan Komunikasi Bahasa Inggris Pelaku Wisata di Desa Wisata berbasis <i>Intercultural Communication</i> di Sanggar Lingkaran Desa Denai Lama Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang	744
SN24.104_Pelatihan Pengembangan Modul Pembelajaran Berdiferensiasi Terintegrasi HOTS sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Guru IPA di Kab. Deli Serdang	750
SN24.105_Pembuatan dan Perancangan Rumpon Ikan Dasar pada Masyarakat Nelayan di Kelurahan Belawan 1 Kecamatan Medan Belawan.....	757
SN24.106_PKM Pemberdayaan Masyarakat Literat berbasis Potensi Lokal Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.....	765
SN24.107_Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran IPA berbasis Lingkungan Belajar Bagi Guru IPA di Kab. Deli Serdang	774
SN24.108_Mengatasi Tantangan Literasi Lingkungan Sekolah di Daerah 3T (Nias)	780
SN24.109_Pelatihan dan Pendampingan Penerapan Model Pembelajaran Case Method dan Team Based Project Terhadap Guru Sd Negeri 101807 Candirejo Deli Serdang dalam Rangka Meningkatkan Literasi Siswa di Era Kurikulum Merdeka	790
SN24.110_Pendampingan Pembentukan Komunitas Literasi Digital Bagi Guru dan Tutor dalam Upaya Pengembangan Proses Pembelajaran 5.0 di PKBM Walidayna Kecamatan Medan Marelan Kabupaten Kota Medan	798
SN24.111_Pemanfaatan Mekanisasi Mesin Pengering untuk Peningkatan Produktivitas UMKM Ikan Asin di Desa Belawan Bahari.....	804
SN24.112_Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Model dan Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi di SD Swasta Valentine Deli Serdang	810



SN24.072_Pemberdayaan Kader Posyandu Dengan E-Booklet untuk Meningkatkan Kompetensi Edukasi ASI Eksklusif di Desa Sembahe Baru Kecamatan Pancur Batu

PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU DENGAN E-BOOKLET UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI EDUKASI ASI EKSKLUSIF DI DESA SEMBAHE BARU KECAMATAN PANCUR BATU

Edy Marjuang Purba^{1*}, Laurena Ginting², Saut Purba³, Dermawan⁴, Anna Waris Nainggolan⁵

^{1,2,3,4}Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

⁵Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan, Medan, Indonesia

* Penulis Korespondensi : edymarjuangp@gmail.com

Abstrak

Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 menyatakan bahwa capaian pemberian ASI eksklusif Provinsi Sumatera Utara 43,9%, jauh lebih rendah dibandingkan nasional (55,5%). Desa Sembahe Baru menjadi salah satu wilayah dengan cakupan ASI eksklusif yang belum optimal. Hasil wawancara dengan Kepala Desa Sembahe Baru menyatakan bahwa salah satu penyebab utamanya adalah kompetensi kader posyandu dalam mengedukasi masih terbatas. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi kader posyandu melalui penggunaan e-booklet ASI eksklusif sebagai upaya strategis untuk meningkatkan capaian ASI eksklusif di Desa Sembahe Baru. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024 bertempat di Balai Desa Sembahe Baru dengan peserta sebanyak 15 orang kader posyandu. Tahapan kegiatan yaitu persiapan, pemberdayaan kader dengan E-Booklet, Praktik Edukasi serta penilaian kompetensi kader. Rata-rata skor kompetensi kader sebelum dilakukan kegiatan adalah 17,40 dengan standar deviasi 3,54 dan mengalami peningkatan setelah dilakukan kegiatan pemberdayaan menjadi 23,60 dengan standar deviasi 2,44. Dengan uji wilcoxon diketahui bahwa ada pengaruh kegiatan pemberdayaan yang telah dilakukan terhadap peningkatan kompetensi kader dalam memberikan edukasi tentang ASI eksklusif ($Pvalue < 0,05$). Disarankan kepada kader rutin memberikan edukasi dengan menggunakan E-booklet dan dengan penuh komitmen memberikan pendampingan dan solusi kepada ibu bila mengalami hambatan dalam pencapaian ASI eksklusif.

Kata kunci: kompetensi, kader, edukasi, E-booklet, ASI eksklusif

Abstract

The 2023 Indonesian Health Survey stated that the achievement of exclusive breastfeeding in North Sumatra Province was 43.9%, much lower than the national average (55.5%). Sembahe Baru Village is one of the areas with less than optimal

exclusive breastfeeding coverage. The results of an interview with the Head of Sembahe Baru Village stated that one of the main causes was that the competence of the integrated health post cadres in educating was still limited. The purpose of this activity is to improve the competence of integrated health post cadres through the use of the exclusive breastfeeding e-booklet as a strategic effort to increase the achievement of exclusive breastfeeding in Sembahe Baru Village. This activity was carried out on July 11, 2024 at the Sembahe Baru Village Hall with 15 integrated health post cadres as participants. The stages of the activity were preparation, empowerment of cadres with the E-Booklet, Educational Practice and assessment of cadre competence. The average cadre competence score before the activity was carried out was 17.40 with a standard deviation of 3.54 and increased after the empowerment activity to 23.60 with a standard deviation of 2.44. With the Wilcoxon test, it is known that there is an influence of empowerment activities that have been carried out on increasing the competence of cadres in providing education about exclusive breastfeeding (Pvalue <0.05). It is recommended that cadres routinely provide education using E-booklets and with full commitment to provide assistance and solutions to mothers if they experience obstacles in achieving exclusive breastfeeding.

Keywords: *competence, cadres, education, E-booklet, exclusive breastfeeding*

1. PENDAHULUAN

Pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan merupakan salah satu pilar penting dalam mendukung tumbuh kembang optimal anak (Ariany dkk, 2021). ASI eksklusif menyediakan nutrisi lengkap yang diperlukan bayi, termasuk karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral dalam proporsi yang ideal (Beser et al., 2021). Selain itu, ASI mengandung zat bioaktif, seperti imunoglobulin dan enzim, yang berfungsi meningkatkan daya tahan tubuh bayi, melindunginya dari infeksi saluran pernapasan, diare, serta mengurangi risiko alergi dan penyakit metabolik di masa depan (Fu C et al., 2023; Yahaya et al., 2020). Manfaat ini tidak hanya dirasakan oleh bayi, tetapi juga oleh ibu, seperti penurunan risiko kanker payudara, kanker ovarium, dan diabetes tipe 2 (Clausen, 2020; Ernawati, 2021). Sebuah studi oleh UNICEF (2023) menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif dapat menyelamatkan sekitar 820.000 jiwa anak setiap tahunnya di seluruh dunia.

Secara global, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan UNICEF mencanangkan target cakupan ASI eksklusif sebesar 50% pada tahun 2025 melalui Global Nutrition

Targets 2025. Namun, data menunjukkan bahwa hingga tahun 2022, rata-rata cakupan ASI eksklusif global baru mencapai 48%. Meskipun mendekati target, variasi yang signifikan tetap terlihat antara negara-negara maju dan berkembang. Di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, cakupan ASI eksklusif mencapai sekitar 44-49%, sedangkan di beberapa negara maju, cakupannya masih di bawah 30% dengan berbagai tantangan yang bervariasi. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023, cakupan ASI eksklusif di Indonesia adalah 55,5%. Proporsi bayi baru lahir yang menerima ASI dalam satu jam pertama setelah kelahiran adalah 27,1%. Selain itu, satu dari lima bayi diberi makanan atau cairan selain ASI dalam tiga hari pertama, dan hanya 14,2% yang mengalami kontak kulit ke kulit atau melakukan inisiasi menyusui dini setidaknya selama satu jam segera setelah lahir (Kemenkes RI, 2023).

Di Provinsi Sumatera Utara, cakupan pemberian ASI eksklusif tercatat sebesar 43,9%, cukup jauh lebih rendah dibandingkan rata-rata nasional (Kemenkes RI, 2023). Desa Sembahe Baru, Kecamatan Pancur Batu, menjadi salah satu wilayah dengan cakupan ASI eksklusif yang belum optimal. Hal ini

disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pengetahuan ibu, adanya mitos tentang ASI, serta minimnya dukungan keluarga dan lingkungan. Selain itu, kompetensi kader posyandu sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat sering kali masih terbatas, baik dari segi pemahaman tentang pentingnya ASI eksklusif maupun kemampuan menyampaikan informasi secara efektif kepada masyarakat.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa Sembahe Baru menunjukkan bahwa tidak semua kader posyandu di desa tersebut aktif menjalankan peran dan tanggung jawabnya. Salah satu alasan utama yang diungkapkan adalah rendahnya tingkat kompetensi kader dalam mengedukasi ibu, khususnya ibu yang baru melahirkan, mengenai pentingnya ASI eksklusif. Kepala desa juga menambahkan bahwa beberapa kader merasa tidak percaya diri dalam menyampaikan informasi karena kurangnya pelatihan dan sumber daya pendukung yang memadai. Kondisi ini menjadi tantangan signifikan dalam meningkatkan cakupan ASI eksklusif di desa tersebut, mengingat kader posyandu adalah ujung tombak dalam pelayanan kesehatan masyarakat.

Kader posyandu memiliki peran strategis dalam menyukseskan program ASI eksklusif di tingkat masyarakat. Kompetensi kader dalam melakukan edukasi tentang ASI eksklusif kepada ibu yang baru melahirkan sangat penting untuk memastikan informasi yang diberikan efektif dan dapat dipahami dengan baik. Kader harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang manfaat ASI eksklusif, baik untuk ibu maupun bayi, serta menguasai cara memberikan informasi dengan jelas dan sederhana (Paramita, 2023). Kemampuan komunikasi yang baik, termasuk mendengarkan dan menjawab pertanyaan dengan sabar, sangat diperlukan untuk mengatasi keraguan ibu (Sekaningrum & Yunita, 2023). Selain itu, kader juga harus menunjukkan empati dan dukungan emosional untuk memberi motivasi kepada ibu, terutama dalam menghadapi tantangan menyusui. Kader perlu mampu mengidentifikasi hambatan yang dihadapi ibu, seperti masalah

laktasi atau posisi menyusui, dan memberikan solusi praktis atau merujuk ibu ke tenaga medis jika diperlukan. Selain itu, keterampilan praktis dalam mengajarkan teknik menyusui yang benar serta memberikan contoh langsung dapat membantu ibu merasa lebih percaya diri dalam memberikan ASI eksklusif (Nurbaya, 2022).

Sebagai perpanjangan tangan tenaga kesehatan, kader posyandu bertugas memberikan informasi dan edukasi kepada ibu-ibu tentang pentingnya ASI eksklusif, cara pemberian ASI yang benar, serta dukungan yang dibutuhkan selama periode menyusui. Namun, tantangan yang dihadapi kader di lapangan, seperti keterbatasan sumber daya edukasi dan kurangnya pelatihan, sering kali menjadi penghambat efektivitas progra. Kader posyandu di wilayah pedesaan yang merasa percaya diri dalam menyampaikan informasi tentang ASI eksklusif. (Ashari dan Ahsan, 2024)

Untuk mengatasi tantangan ini, penggunaan teknologi digital, seperti e-booklet, menjadi salah satu solusi inovatif yang potensial. E-booklet adalah media digital yang dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti ponsel atau tablet. E-booklet memungkinkan penyajian informasi yang lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami dibandingkan dengan media konvensional seperti pamflet atau brosur (Rimadina & Herdhianta, 2023).

Di Desa Sembahe Baru, pengenalan e-booklet sebagai media edukasi kader posyandu diharapkan mampu meningkatkan kompetensi kader dalam menyampaikan informasi tentang ASI eksklusif. E-booklet yang berisi informasi berbasis bukti, dilengkapi dengan ilustrasi dan panduan praktis, dapat membantu kader menyampaikan pesan secara lebih efektif kepada masyarakat khususnya kepada ibu yang baru melahirkan dan yang akan memberikan ASI kepada bayinya. Selain itu, penerapan teknologi ini juga selaras dengan perkembangan era digital, di mana masyarakat semakin terbiasa menggunakan perangkat elektronik untuk mengakses informasi.

Oleh karena itu, pemberdayaan kader posyandu melalui penggunaan e-booklet sangat perlu dilakukan yang bertujuan tidak hanya meningkatkan kompetensi kader, tetapi juga diharapkan berkontribusi pada peningkatan cakupan ASI eksklusif di Desa Sembahe Baru. Langkah ini menjadi bagian dari upaya strategis untuk mendukung pencapaian target kesehatan ibu dan anak, baik di tingkat lokal maupun nasional.

2. BAHAN DAN METODE

Kegiatan pemberdayaan kader posyandu dilakukan pada bulan Juli 2024, bertempat di Balai Desa Sembahe Baru. Peserta yang menjadi sasaran utama dalam pelatihan ini adalah seluruh kader posyandu yang ada di Desa Sembahe Baru, yang berjumlah sebanyak 15 orang. Selain itu, kegiatan ini juga didampingi oleh Bidan Desa, yang berperan sebagai penanggung jawab utama dalam memfasilitasi seluruh kegiatan kader di desa tersebut. Peran Bidan Desa sangat penting untuk memastikan agar pelatihan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, serta memberikan bimbingan dan dukungan bagi para kader posyandu agar dapat melaksanakan tugas mereka dengan baik setelah mengikuti kegiatan pemberdayaan ini. Setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan kader memiliki kemampuan untuk melakukan edukasi kepada ibu yang baru melahirkan, suami dan keluarga tentang ASI eksklusif serta mampu melakukan pemantauan pemberian ASI eksklusif secara berkelanjutan.

Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan kegiatan meliputi:

- a. Tim melakukan koordinasi dengan Kepala Desa dalam menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan.
 - b. Tim Penyusul menyiapkan E-booklet dan instrumen yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian
 - c. Berkoordinasi dengan pemerintah desa untuk menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti lokasi pelaksanaan yang disepakati di lokasi mitra, tempat, meja, kursi, sound system, dan beberapa peralatan lainnya yang dibutuhkan.
 - d. Menyiapkan panduan dan lembar evaluasi pengukuran kompetensi edukasi kader
- ### **2. Tahapan pemberdayaan kader dengan E-Booklet**
- Pemberdayaan kader dilakukan dengan memberikan pelatihan kader secara langsung tentang ASI eksklusif kemudian mensosialisasikan media E-booklet yang telah dirancang. Dalam pelatihan secara langsung kader diberikan pengetahuan tentang ASI eksklusif, cara melakukan edukasi, cara melakukan pendekatan kepada sasaran dan berkomunikasi efektif dan semua materi yang telah diberikan tersedia dalam e-booklet yang dapat digunakan kapan dan dimana saja. E-booklet ASI eksklusif dilengkapi dengan gambar membuat informasi menjadi lebih interaktif dan mudah dipahami oleh kader. Dengan adanya e-booklet, kader akan lebih siap dalam memberikan edukasi yang akurat dan berbasis bukti ilmiah kepada ibu yang baru melahirkan, suami dan keluarga.
- ### **3. Praktik Edukasi Ibu Baru Melahirkan Tentang ASI Eksklusif oleh Kader**
- Praktik edukasi kepada ibu baru melahirkan oleh kader dilakukan untuk memastikan pemberian informasi yang tepat dan memberikan dukungan yang dibutuhkan oleh ibu. Tahapan ini penting untuk meningkatkan kompetensi kader dalam melakukan edukasi yang efektif dan mendukung ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Dengan Praktik ini, kader akan terlatih dalam memberikan informasi yang jelas, menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh ibu, dan mengajarkan keterampilan menyusui dengan cara yang praktis. Dengan Praktik ini kader juga dapat belajar untuk

mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi ibu dalam proses menyusui, seperti masalah ASI yang tidak lancar atau posisi menyusui yang salah. Ini meningkatkan kemampuan kader untuk memberikan dukungan yang lebih konkret kepada ibu.

4. **Praktik Edukasi Suami dan Keluarga Tentang ASI Eksklusif oleh Kader**
Praktik ini merupakan kompetensi penting bagi seorang kader untuk memastikan dukungan yang holistik bagi ibu dalam menjalani pemberian ASI eksklusif. Pemberian ASI eksklusif tidak hanya bergantung pada ibu, tetapi juga melibatkan peran penting suami dan keluarga. Kader berperan dalam memberikan edukasi kepada suami dan keluarga mengenai manfaat ASI eksklusif, pentingnya dukungan mereka, dan bagaimana mereka bisa berperan dalam mendukung ibu menyusui.
5. **Penilaian Kompetensi Kader**
Penilaian dilakukan untuk mengukur sejauh mana kader dapat menerapkan ilmu dan keterampilan yang mereka pelajari dalam memberikan edukasi kepada ibu dan keluarga, serta bagaimana mereka memanfaatkan alat bantu digital untuk mendukung proses edukasi. Penilaian dilakukan pada 3 aspek yaitu pengetahuan, kemampuan menggunakan e-booklet dan kemampuan melakukan edukasi. Pengetahuan yang dinilai adalah tentang ASI, termasuk komposisinya, peranannya dalam memperkuat sistem imun bayi, serta cara-cara yang dapat membantu ibu menyusui mengatasi tantangan seperti puting lecet atau ASI yang tidak lancar. Kemampuan menggunakan e-booklet yang dinilai adalah kemampuan kader dalam memanfaatkan e-booklet sebagai alat bantu edukasi. Kader akan dinilai berdasarkan kemampuan mereka untuk menavigasi dan menginterpretasikan informasi dalam e-booklet, serta bagaimana mereka mengintegrasikan konten tersebut dalam sesi edukasi. Ini termasuk penggunaan gambar yang ada

dalam e-booklet untuk mempermudah pemahaman ibu tentang teknik menyusui yang benar atau manfaat ASI eksklusif. Kemampuan melakukan edukasi yang dinilai adalah kemampuan kader dalam menyampaikan informasi yang jelas kepada sasaran dan kemampuan memberikan jawaban dan solusi terhadap pertanyaan yang diberikan oleh sasaran. Pengukuran ketiga aspek dilakukan dengan memberikan pre-test dan post-test.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan kader di desa Sembah Baru Kabupaten Deli Serdang telah dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024 yang dihadiri oleh seluruh kader posyandu dan didampingi oleh bidan desa dan juga pemerintah desa. Sebelum E-booklet dibagikan kepada kader, E-booklet telah didesain dengan menarik agar mudah dipahami oleh kader dan dapat digunakan dalam melakukan edukasi tentang ASI eksklusif. E-booklet ASI Eksklusif dapat dibuka pada link : <https://s.id/KaderTerpadu>



Gambar 1. E-booklet ASI Eksklusif

E-booklet ASI eksklusif yang dibuat dibagikan kepada kader sebagai media yang bermanfaat dalam melaksanakan tugasnya sebagai kader yaitu memberikan edukasi kepada ibu yang baru melahirkan, suami dan keluarga. E-booklet berisi topik tentang keterampilan dasar kader posyandu bayi dan balita, kader terampil, teknik pendekatan ibu baru melahirkan, teknik pendekatan kepada suami dan keluarga, komunikasi efektif bagi kader, teknik untuk meningkatkan efektivitas berkomunikasi, bagaimana memotivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif, pentingnya ASI eksklusif, manfaat ASI eksklusif, kapan sebaiknya ASI diberikan, apa itu kolostrum, bagaimana asi diproduksi, bangun kondisi

emosional yang positif, posisi ibu dan bayi saat menyusui, ASI eksklusif bagi ibu yang bekerja, cara menyimpan ASI perah, Mitos dan fakta dalam menyusui, dan kader up to date.

E-booklet ASI eksklusif merupakan alat yang sangat penting bagi kader untuk mendukung ibu menyusui dalam memberikan ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi. Sebagai panduan praktis, e-booklet ini memberikan informasi yang terstruktur dan berbasis bukti ilmiah, sehingga memudahkan kader dalam memahami dan menyampaikan edukasi kepada masyarakat. Keberadaan e-booklet membantu kader meningkatkan kepercayaan diri dan kompetensi mereka dalam memberikan informasi yang akurat terkait manfaat ASI eksklusif, teknik menyusui, hingga cara mengatasi tantangan selama menyusui. Selain itu, e-booklet ini dirancang agar mudah diakses kapan saja melalui perangkat digital, yang sangat relevan dengan era teknologi saat ini. Hal ini memungkinkan kader untuk memiliki sumber informasi yang selalu tersedia tanpa perlu membawa dokumen fisik. Dengan adanya panduan ini, kader tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai motivator dan pendukung emosional bagi ibu menyusui.

E-booklet juga memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan materi edukasi konvensional. Kontennya dapat diperbarui dengan mudah untuk mengikuti perkembangan penelitian terbaru, sehingga kader selalu memiliki informasi terkini. Desain interaktif dan visual yang menarik mempermudah kader maupun ibu menyusui dalam memahami materi yang disampaikan. Selain itu, format digitalnya memungkinkan distribusi yang lebih luas dan efisien tanpa batasan geografis. Penggunaan media digital dalam promosi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku positif terkait ASI eksklusif. Beberapa studi juga mendukung efektivitas e-booklet dalam memperbaiki kesadaran masyarakat tentang pentingnya ASI eksklusif, mengurangi tingkat kesalahan informasi, serta meningkatkan kepatuhan terhadap program kesehatan ibu dan anak.

Dengan demikian, e-booklet ASI eksklusif menjadi alat yang strategis dan inovatif dalam mendukung keberhasilan program ASI eksklusif di komunitas (Apriliyanti dkk, 2022; Rochana dkk, 2022).

Umumnya kader yang dilatih dan menggunakan e-booklet lebih mampu menjelaskan manfaat ASI secara holistik dan memberikan solusi untuk permasalahan umum yang sering dihadapi oleh ibu menyusui (Najanah dkk, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Apriliyanti dkk, (2022) menemukan bahwa e-booklet dapat meningkatkan efektivitas promosi kesehatan kepada ibu hamil terkait dengan ASI eksklusif karena isinya mudah dipahami, menarik, dan dapat diakses secara fleksibel oleh kader di berbagai situasi. Studi tersebut juga menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI eksklusif setelah mereka diberikan pelatihan menggunakan e-booklet. Dengan demikian, e-booklet ASI eksklusif tidak hanya berfungsi sebagai media edukasi, tetapi juga sebagai alat inovatif untuk memperkuat komitmen ibu dalam mendukung keberhasilan program ASI eksklusif di komunitas.

Pemberdayaan kader untuk meningkatkan kompetensi edukasi terkait ASI eksklusif juga dilakukan dengan memberikan pelatihan secara langsung dan diikuti secara antusias oleh para kader. Meskipun topik yang diberikan sama dengan topik yang dimuat dalam E-booklet, namun tahap ini penting untuk memberikan penekanan pada beberapa poin yang menjadi dasar mereka dalam mengedukasi sasaran. Dalam kegiatan pelatihan secara langsung juga para kader dapat berdiskusi dengan tanya jawab terkait hal-hal yang tidak mereka pahami tentang ASI eksklusif dan cara dalam melakukan edukasi.



Gambar 2. Pemberian Materi tentang E-Booklet ASI Eksklusif



Gambar 3. Pengisian Kuesioner oleh Para Kader

Untuk meningkatkan tingkat keberdayaan kader tim pelaksana kegiatan juga melakukan praktik edukasi suami dan keluarga tentang ASI eksklusif oleh kader. Sebelum melakukan edukasi, kader mempersiapkan materi edukasi, selanjutnya kader melakukan edukasi. Melalui praktik ini, kader mendapatkan manfaat berupa: 1) Pengetahuan yang mendalam, dimana kader mendapatkan pengetahuan lebih dalam mengenai ASI eksklusif dan cara menyusui yang benar, serta pemahaman tentang tantangan yang sering dihadapi ibu dalam pemberian ASI; 2) Keterampilan Mengajar dan Berkomunikasi, dimana kader merasa terlatih dalam memberikan informasi yang jelas, menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh ibu, dan mengajarkan keterampilan menyusui dengan cara yang praktis. Hal ini meningkatkan keterampilan komunikasi kader dalam memberikan edukasi yang efektif; 3) Kemampuan memecahkan masalah, dimana kader belajar untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi ibu dalam proses menyusui, seperti masalah ASI yang tidak lancar atau posisi menyusui yang salah. Ini meningkatkan kemampuan kader untuk memberikan dukungan yang lebih konkret kepada ibu; 4) Dukungan emosional, dimana kader juga belajar bagaimana memberikan dukungan emosional yang diperlukan bagi ibu baru melahirkan. Kader yang memiliki kompetensi ini dapat menciptakan hubungan yang lebih dekat dengan ibu dan membantu mereka melewati tantangan menyusui dengan lebih percaya diri.



Gambar 4. Praktik Edukasi kepada Ibu baru Melahirkan

Selain kepada ibu baru melahirkan, praktik edukasi juga dilakukan kepada suami dan keluarga (orang tua, mertua). Keberhasilan pemberian ASI eksklusif tidak hanya ditentukan oleh ibu, tetapi peran suami dan keluarga juga sangat menentukan apakah ibu akan memberikan ASI saja kepada bayinya atau tidak karena mereka akan menjadi orang yang mendukung secara maksimal kepada ibu menjadi *Support System* yang konsisten bayi Ibu selama masa menyusui (Wahyuni, 2020). Dengan praktik ini Kader memperdalam pemahaman tentang bagaimana peran keluarga, khususnya suami, orangtua dan mertua sangat penting dalam mendukung ibu menyusui. Pengetahuan ini akan memperkaya kapasitas kader dalam memberikan edukasi yang komprehensif kepada masyarakat. Kader juga belajar bagaimana menyampaikan pesan dengan cara yang sesuai dengan audiens, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, serta mengatasi keraguan atau resistensi dari keluarga yang mungkin kurang memahami manfaat ASI eksklusif. Melalui praktik ini, kader juga belajar bagaimana mendorong semua keluarga inti untuk menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi ibu menyusui, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keberhasilan program ASI eksklusif di masyarakat.



Gambar 5. Praktik Edukasi kepada Suami dan Keluarga

Setelah dilakukan kegiatan pemberdayaan kader dengan pelatihan secara langsung dan memberikan E-booklet ASI eksklusif, dilakukan penilaian terhadap kompetensi kader, kompetensi awal dinilai sebelum dilakukan pemberdayaan dengan memberikan kuesioner pre-test sebanyak 30 pertanyaan dan kompetensi akhir dinilai setelah dilakukan kegiatan dengan memberikan kuesioner post test dengan jumlah yang sama yaitu sebanyak 30 pertanyaan. Kompetensi yang dinilai meliputi pengetahuan terkait dengan ASI eksklusif, kemampuan kader dalam memanfaatkan e-booklet, dan kemampuan edukasi tentang ASI eksklusif kepada ibu yang baru melahirkan, suami dan keluarga.

**Tabel 1. Peningkatan Kompetensi Kader
Posyandu**

Skor Kompetensi	Mean $\pm$ SD	P-value
Sebelum Kegiatan	17,40 $\pm$ 3,54	0,001
Setelah Kegiatan	23,60 $\pm$ 2,44	
Δ Keterampilan	5,87 $\pm$ 4,25	

Hasil penilaian kompetensi berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata skor kompetensi kader sebelum dilakukan kegiatan pemberdayaan adalah 17,40 dengan standar deviasi 3,54 dan mengalami peningkatan setelah dilakukan kegiatan pemberdayaan menjadi 23,60 dengan standar deviasi 2,44. Uji statistik dengan menggunakan uji wilcoxon diketahui bahwa ada pengaruh kegiatan pemberdayaan yang telah dilakukan terhadap peningkatan kompetensi kader dalam memberikan edukasi tentang ASI eksklusif (Pvalue<0,05).

Pengetahuan tentang ASI eksklusif merupakan modal utama bagi kader posyandu dalam mendukung keberhasilan program pemberian ASI eksklusif di masyarakat. Sebagai pihak yang berinteraksi langsung dengan ibu menyusui dan keluarganya, kader memiliki tanggung jawab untuk memberikan informasi yang akurat tentang manfaat ASI eksklusif bagi kesehatan bayi dan ibu. ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi terbukti memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit

infeksi, seperti diare dan pneumonia, yang merupakan penyebab utama kematian bayi di dunia. Kader yang memiliki pemahaman mendalam tentang ASI eksklusif mampu menjadi sumber informasi yang terpercaya bagi ibu yang baru melahirkan dan keluarganya, sehingga dapat membantu mengurangi kebingungan atau kesalahpahaman terkait menyusui (Nisa dkk, 2020).

Selain manfaat kesehatan, pengetahuan kader tentang ASI eksklusif juga berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran keluarga tentang pentingnya dukungan lingkungan bagi keberhasilan menyusui. Kurangnya dukungan keluarga, terutama dari pasangan, dapat menjadi hambatan signifikan dalam pemberian ASI eksklusif. Dengan pengetahuan yang memadai, kader dapat memberikan edukasi yang tidak hanya berfokus pada ibu, tetapi juga melibatkan anggota keluarga lainnya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung menyusui. Misalnya, kader dapat mengedukasi keluarga tentang cara membantu ibu menyusui dengan memberikan dukungan emosional, mengambil alih tugas rumah tangga, atau menyediakan waktu bagi ibu untuk beristirahat. Hal ini penting karena ibu yang mendapatkan dukungan dari keluarga lebih cenderung berhasil memberikan ASI eksklusif kepada bayinya (Krief et al., 2022).

Pengetahuan kader juga menjadi kunci dalam mengatasi tantangan praktis yang sering dihadapi ibu menyusui, seperti masalah pelekatan, nyeri pada puting, atau produksi ASI yang dirasa kurang. Kader yang terlatih dalam penanganan masalah menyusui dapat memberikan solusi sederhana dan praktis yang membantu ibu mempertahankan ASI eksklusif. Selain itu, kader yang memiliki pengetahuan berbasis bukti dapat membangun kepercayaan ibu terhadap proses menyusui dan memberikan motivasi untuk terus menyusui meskipun menghadapi kesulitan. Oleh karena itu, memastikan bahwa kader memiliki pemahaman yang kuat tentang ASI eksklusif tidak hanya meningkatkan kualitas edukasi yang mereka berikan, tetapi juga berkontribusi pada keberhasilan program

kesehatan ibu dan anak secara keseluruhan (Nisa dkk, 2020).

Keberhasilan program ASI eksklusif tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan kader tentang ASI, tetapi juga oleh kompetensi mereka dalam berkomunikasi secara efektif dengan ibu menyusui dan keluarganya. Komunikasi yang baik memungkinkan kader menyampaikan informasi tentang manfaat ASI eksklusif dengan cara yang mudah dipahami dan relevan bagi kebutuhan ibu. Komunikasi interpersonal yang terampil antara kader dan ibu menyusui berperan penting dalam membangun kepercayaan dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk berbagi informasi. Kader yang mampu menggunakan bahasa yang sederhana, empatik, dan tidak menghakimi akan lebih mudah menjangkau ibu, terutama mereka yang memiliki keraguan atau kurang informasi tentang menyusui (Damayanti, 2023).

Selain komunikasi, kemampuan kader dalam melakukan pendekatan yang personal juga merupakan faktor kunci dalam mendukung ibu menyusui. Pendekatan yang personal memungkinkan kader untuk memahami kondisi spesifik setiap ibu, termasuk latar belakang budaya, sosial, dan ekonomi yang dapat memengaruhi keputusan mereka terkait ASI eksklusif. Pentingnya pendekatan berbasis budaya dalam program edukasi ASI, karena norma dan nilai budaya sering kali menjadi hambatan atau pendukung utama dalam keberhasilan menyusui. Dengan pendekatan yang sesuai, kader dapat memberikan edukasi yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga relevan dengan konteks kehidupan ibu dan keluarganya (Padeng dkk, 2021).

Kompetensi kader dalam memberikan solusi juga menjadi aspek penting untuk mendukung keberhasilan ASI eksklusif. Ibu menyusui sering menghadapi berbagai tantangan, seperti nyeri puting, kesulitan pelekatan, atau tekanan dari lingkungan untuk memberikan susu formula. Kader yang memiliki kemampuan untuk menganalisis masalah dan menawarkan solusi berbasis bukti dapat membantu ibu melewati tantangan

ini dengan lebih percaya diri. Misalnya, kader dapat mengajarkan teknik menyusui yang benar, memberikan dukungan emosional, atau merekomendasikan sumber daya tambahan seperti konselor laktasi jika diperlukan. Dengan kompetensi ini, kader tidak hanya menjadi penghubung antara ibu dan informasi kesehatan, tetapi juga menjadi pendukung yang aktif dalam menciptakan pengalaman menyusui yang positif bagi ibu (Dewi & Novianti, 2021).

Melalui kombinasi komunikasi yang baik, pendekatan yang personal, dan kemampuan memberikan solusi, kader dapat memainkan peran strategis dalam mendukung keberhasilan program ASI eksklusif. Kompetensi ini tidak hanya meningkatkan efektivitas edukasi yang mereka berikan, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan yang mendukung bagi ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayinya (Damayanti, 2023).

Peningkatan kompetensi kader dalam mendukung keberhasilan ASI eksklusif memerlukan media edukasi yang mudah diakses dan relevan, salah satunya adalah e-booklet. E-booklet menawarkan fleksibilitas bagi kader untuk belajar dan memperbarui pengetahuan mereka kapan saja dan di mana saja. Dengan format digital yang dapat diakses melalui perangkat seperti smartphone, tablet, atau komputer, e-booklet memungkinkan kader untuk memperoleh informasi secara praktis tanpa harus membawa dokumen fisik yang tebal. Media digital seperti e-booklet efektif meningkatkan pengetahuan kader karena kontennya dapat dirancang secara interaktif dan menarik, sehingga mudah dipahami dan diingat (Nisa dkk, 2020).

E-booklet tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kepercayaan diri kader dalam memberikan edukasi kepada ibu menyusui dan keluarganya. Salah satu kelebihanannya adalah kemampuan e-booklet untuk memuat informasi yang terstruktur, mulai dari teori dasar tentang ASI eksklusif hingga panduan praktis, seperti teknik menyusui, solusi untuk masalah umum, dan

cara melibatkan keluarga dalam mendukung ibu menyusui. Dengan demikian, kader memiliki panduan yang lengkap dan dapat langsung diterapkan dalam interaksi mereka dengan masyarakat. Selain itu, e-booklet dapat diperbarui secara berkala untuk mencakup hasil penelitian terbaru, memastikan bahwa informasi yang diberikan tetap relevan dan berbasis bukti (Rimadina & Herdhianta, 2023).

Keunggulan lain dari e-booklet adalah kemampuannya untuk menjangkau lebih banyak kader dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan media cetak. Distribusi e-booklet dapat dilakukan secara digital melalui whatsapp, email, aplikasi, atau platform media sosial, sehingga meminimalkan hambatan geografis. Penggunaan e-booklet tidak hanya meningkatkan efisiensi distribusi informasi, tetapi juga memberikan kader kebebasan untuk belajar sesuai dengan waktu dan kecepatan mereka sendiri. Hal ini sangat penting dalam konteks pemberdayaan kader, di mana fleksibilitas waktu sering menjadi kendala karena banyak kader adalah sukarelawan yang memiliki tanggung jawab lain di luar tugas mereka (Mauluddina, 2024). Dengan mengintegrasikan e-booklet sebagai bagian dari pelatihan dan pemberdayaan kader dalam kegiatan pengabdian ini, telah menghasilkan kompetensi kader posyandu di Desa Sempahe Baru dalam berkomunikasi, memberikan solusi, dan mendukung keberhasilan ASI eksklusif. Penggunaan e-booklet tidak hanya mendukung kader secara praktis, tetapi juga mendorong terciptanya pendekatan edukasi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Pemberdayaan kader di desa Sempahe Baru Kabupaten Deli Serdang telah dilakukan melalui pelatihan secara langsung dan pemberian E-booklet ASI Eksklusif. E-booklet telah didesain dengan menarik agar mudah dipahami oleh kader dan dapat digunakan dalam melakukan edukasi tentang ASI eksklusif kepada ibu yang baru melahirkan, suami dan keluarga. Untuk meningkatkan tingkat keberhasilan, kader

juga melakukan praktik edukasi dan mendapatkan manfaat berupa: 1) Pengetahuan yang mendalam, dimana kader mendapatkan pengetahuan lebih dalam mengenai ASI eksklusif; 2) Keterampilan Mengajar dan Berkomunikasi, dimana kader merasa terlatih dalam memberikan informasi yang jelas, menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh ibu; 3) Kemampuan memecahkan masalah, dimana kader belajar untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi ibu dalam proses menyusui; 4) Dukungan emosional. Hasil penilaian kompetensi sebelum dan sesudah kegiatan pemberdayaan disimpulkan bahwa rata-rata skor kompetensi kader mengalami peningkatan. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh kegiatan pemberdayaan yang telah dilakukan terhadap peningkatan kompetensi kader dalam memberikan edukasi tentang ASI eksklusif. Disarankan kepada kader agar secara rutin memberikan edukasi kepada ibu yang baru melahirkan, suami dan keluarga dengan menggunakan E-booklet dan dengan penuh komitmen memberikan pendampingan dan solusi kepada ibu bila mengalami hambatan dalam pencapaian ASI eksklusif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami sebagai tim pelaksana pengabdian menyampaikan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Medan yang telah memberikan dana pengabdian sehingga kegiatan ini dapat terlaksana. Tim pelaksana pengabdian juga berterima kasih kepada Pemerintah Desa Sempahe Baru dan kader yang telah berpartisipasi penuh selama kegiatan berlangsung

DAFTAR PUSTAKA

- ., Craig, I. K., & Pistorius, P. C. (1999). Modeling and Simulation of Arc Furnace Process. *ISIJ International*, 39(1), 23–32.
- Apriliyanti, D., Noviardi, A., & Subandriani, D. N. (2022). Pengaruh edukasi dengan

- media e-booklet tentang ASI eksklusif dan makanan pendamping ASI (MP-ASI) terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam program pencegahan stunting. *Jurnal Riset Gizi*, 10(1).
- Ariany, D., Putri, A. S., & Abdullah, S. (2021). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Tumbuh Kembang Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tipo. *Medika Alkhairaat: Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*, 3(2), 63-67.
- Ashari, M. R., & Ahsan, N. (2024). Evaluasi Efektivitas Program Pemberian Asi Eksklusif di Puskesmas Singgani Kota Palu: Evaluation of the Effectiveness of the Exclusive Breastfeeding Program at the Singgani Public Health Center, Palu City. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk: Public Health Journal*, 15(1), 45-61.
- Beser E, Kose Cetinkaya A, Kucukoglu Keser M, Okman E, Sari FN, Alyamac Dizdar E. (2022). Evaluation of Breast Milk Macronutrient Content in Preeclamptic Mothers. *Breastfeed Med*, 17(4):318-321. doi: 10.1089/bfm.2021.0249. PMID: 35394349.
- Clausen M. (2023). [Breastfeeding benefits both mother and child]. *Laeknabladid*, 109(12):549. Icelandic. doi: 10.17992/ibl.2023.12.770. PMID: 38031979.
- Damayanti, D. S., Deviana, M., Hirfaturrahmi, H., Sukma, F., Novianty, A., Nuryaningsih, N., ... & Istiananingsih, Y. (2023). Optimalisasi Peran Kader Posyandu Perindu Melalui Pengkayaan Komunikasi Kader Posyandu Dengan Masyarakat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(6), 6025-6035.
- Dewi, U. M., & Novianti, H. (2021). Pengaruh pelatihan kader ASI terhadap peningkatan pelayanan dalam pemberian ASI. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM Mataram*, 6(1), 39-42.
- Ernawati, R. (2021). Hubungan Menyusui dan Pola Makan dengan Kanker di RSUD AW Sjahranie Samarinda. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, 11(1), 71-80.
- Fu C, Sun W, Wang X, Zhu X. (2023). Human breast milk: A promising treatment for necrotizing enterocolitis. *Early Hum Dev*. 184:105833. doi: 10.1016/j.earlhumdev.2023.105833. Epub 2023 Jul 26. PMID: 37523802.
- Kemenkes RI. (2023). *Laporan Survei Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Krief P, Probst I, Abderhalden-Zellweger A, Renteria SC, Kamara M, Clair C. (2022). Protection des travailleuses enceintes et allaitantes en Suisse : guide pratique [Protection of pregnant and breastfeeding workers in Switzerland: a practical guide]. *Rev Med Suisse*, 18(788):1306-1312. French. doi: 10.53738/REVMED.2022.18.788.1306. PMID: 35770434.
- Mauluddina, F. (2024). Pemberian Konseling Dengan Media E-Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Gizi Masa Laktasi: Providing Counseling Using E-Booklet Media Towards Knowledge About Public Women Nutrition in The Lactation Period. *JURNAL CENDIKIA ABDIMAS*, 1(1), 11-17.
- Najahah, I., Saudia, B. E. P., & Wulandari, R. A. (2023). *Kelas ASI Eksklusif untuk Kader*. Penerbit NEM.
- Nisa F, Damayanti NA, Anggraini FD. (2020). Exclusive breastfeeding village program increased the role of health cadres. *J Public Health Res*, 9(2):1822. doi: 10.4081/jphr.2020.1822. PMID: 32728566; PMCID: PMC7376468.
- Nurbaya, N., Saeni, R. H., & Irwan, Z. (2022). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu melalui kegiatan edukasi dan simulasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 678-686.

- Padeng, E. P., Senudin, P. K., & Laput, D. O. (2021). Hubungan Sosial Budaya terhadap keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Waembeleng, Manggarai, NTT. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA (JKSP)*, 4(1), 85-92.
- Paramita, I. S., Atasasih, H., & Hindratni, F. (2023). Pendampingan Kader Posyandu Tentang Asi Eksklusif Dan Praktik Menyusui Sebagai Upaya Perbaikan Status Gizi Balita Di Desa Ranah Singkuang. *Pitimas: Journal of Community Engagement in Health*, 2(3), 73-76
- Rimadina, F., & Herdhianta, D. (2023). Media E-Booklet The First 1000 Days Of Life Towards Increasing The Knowledge And Attitudes Of Posyandu Cadres. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana of Journal Public Health)*, 7(2), 67-74.
- Rochana, S., Aksari, S. T., & Alfiani, T. (2022). Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan E-Booklet Terhadap Breastfeeding Self Efficacy Dan Maternal Depressive Symptom Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 15(1), 104-115.
- UNICEF. (2023). *Breastfeeding*. Diakses dari <https://data.unicef.org/topic/nutrition/breastfeeding/>
- Wahyuni, E. D. (2020). Dukungan Suami Terhadap Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 5(4), 299-308.
- WHO Indonesia. (2022). *Pekan Menyusui Sedunia: UNICEF dan WHO serukan dukungan yang lebih besar terhadap pemberian ASI di Indonesia seiring penurunan tingkat menyusui selama pandemi COVID-19*. Diakses dari <https://www.who.int/indonesia/id/news/detail/31-07-2022-world-breastfeeding-week--unicef-and-who-urge-greater-support-for-breastfeeding-in-indonesia-as-rates-decline-during-covid-19>
- Yahaya T, Shemishere U. (2020). Association between Bioactive Molecules in Breast Milk and Type 1 Diabetes Mellitus. *Sultan Qaboos Univ Med J*, 20(1):e5-e12. doi: 10.18295/squmj.2020.20.01.002. Epub 2020 Mar 9. PMID: 32190364; PMCID: PMC7065699.
- Yunita, D. (2023). Pelatihan Komunikasi Antar Pribadi (KAP) Bagi Kader Posyandu. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 68-76.